

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk
Periode Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi triwulan IV 2017 sebesar 138% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi triwulan III 2017 sebesar 155%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Terdapat penurunan rata-rata komponen HQLA sebesar Rp810 miliar, sebagian besar berasal dari penurunan rata-rata SUN AFS/Trading sebesar Rp1,1 triliun dan terdapat peningkatan rata-rata Penempatan Pada Bank Indonesia sebesar Rp290 miliar.
 - b. Terdapat peningkatan rata-rata komponen *Cash Outflow* sebesar Rp1,7 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata pendanaan nasabah lembaga jasa keuangan sebesar Rp1,1 triliun, naiknya rata-rata pendanaan nasabah korporasi kurang stabil dengan sisa jatuh tempo <30 hari sebesar Rp335 miliar dan naiknya rata-rata kewajiban pembelian surat berharga sebesar Rp335 miliar.
 - c. Rata-rata komponen *Cash Inflow* meningkat sebesar Rp860 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata penempatan pada Bank Lain sebesar Rp410 miliar dan naiknya rata-rata angsuran kredit dengan kolektabilitas 1 (satu) sebesar Rp300 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama triwulan IV 2017 didominasi oleh surat berharga Pemerintah (58%) dan penempatan pada Bank Indonesia (36%).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi triwulan IV 2017 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 16% dan korporasi sebesar 32%.
- Angka dari transaksi derivatif cenderung kecil bila dibandingkan dengan aktiva produktif. Berikut rata-rata per jenis transaksi:

Jenis Transaksi	Jumlah
Forward dengan kontrak jual	Rp3,64 miliar
Forward dengan kontrak beli	Rp3,31 juta
SWAP	Rp12,32 milyar

- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk appetite & risk tolerance*, baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.